



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

Don't Lose the
MISSION

of the
GREAT COMMISSION

PENUAI TANGGUH

Yang Menuntaskan Amanat Agung

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA	11
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	



KESALAHAN DIPERBAIKI BUKAN DIHAKIMI

Kisah Para Rasul 6:3-4 “Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu, dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman.”

Sangat pasti karya Roh Kudus dalam perkembangan gereja mula-mula. Kenyataan ini bukan hanya terletak pada mujizat yang menyertai pelayanan para rasul tetapi sangat didukung oleh keindahan moral jemaat dalam hidup sehari-hari. Kesehatan orang percaya nyata dan kepedulian kepada sesama dipraktekkan melalui kehidupan sehari-hari. Perubahan karakter orang percaya jelas terlihat oleh orang yang belum percaya. Berbagai perubahan hidup orang percaya adalah merupakan bukti nyata bahwa Yesus adalah Tuhan yang terus berkarya melalui hidup orang percaya. Tetapi nyatanya orang percaya itu bukanlah manusia sempurna tanpa kesalahan. Dalam persekutuan orang percaya terjadi juga persungut-sungutan yang didasari oleh sifat iri hati yang satu dengan yang lain hanya karena terjadinya perhatian yang tidak sama. Dalam hal ini tentu saja kita tak boleh menilainya sebagai keadaan tak adanya karya Roh Kudus dalam persekutuan orang percaya. Keadaan ini justru menjelaskan orang percaya yang sudah dipenuhi Roh Kudus itu tetaplah seorang manusia yang tidak sempurna. Hanya saja tak boleh ketidaksempurnaan itu dijadikan alasan untuk melakukan dan memaklumi kesalahan.

Rasul Paulus menyatakan bahwa kita memang belum kudus dan sempurna, tetapi kita harus menyerahkan perjalanan hidup kita melangkah menuju kesempurnaan dan kekudusan itu. Itulah yang dilakukan gereja mula-mula dalam meresponi kenyataan adanya kesalahan di tengah-tengah persekutuan orang percaya. Gereja tidak menghakimi jemaat yang berbuat kesalahan itu, tetapi melakukan upaya praktis untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Para rasul segera melibatkan jemaat untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi. Rasul melibatkan jemaat untuk memilih tujuh orang yang baik dan benar dalam melakukan pelayanan sosial ditengah terjadinya persungut-sungutan yang timbul akibat pergesekan sosial. Persungut-sungutan tidak dibungkam melalui peraturan ketat tetapi dicari solusi yang tepat melalui keterlibatan jemaat untuk terjun dalam pelayanan. Sangat tepat bila Roh Kudus menuntun dokter Lukas menulis kasus yang terjadi dalam gereja yang berkembang ini. Tujuannya bukanlah membeberkan kesalahan tetapi memberi pelajaran berharga bagi gereja sepanjang zaman. Kesalahan akan selalu ada, tetapi bukan untuk dihakimi melainkan untuk diperbaiki. (MT)

GeMA 2020

Yoyada : - Imam
- Penasehat raja
- Dihormati

Bacaan Sabda : 2 Taw. 23:1-21

2 Tawarikh 23:13 *"Lalu dilihatnyalah raja berdiri dekat tiangnya pada jalan masuk, sedang para pemimpin dengan para pemegang nafiri ada dekat raja. Dan seluruh rakyat negeri bersukaria sambil meniup nafiri, sedang para penyanyi dengan alat-alat musik mereka, memimpin nyanyian puji-pujian. Maka Atalya mengoyakkan pakaiannya sambil berkata: "Khianat, khianat!"*

Sangat masuk akal bila Atalya menuduh Yoyada seorang pengkhianat. Yoyada adalah seorang imam dan penasehat raja Atalya. Tentu saja keimaman dan tugas penasehat yang disandang Yoyada tak pernah diperhitungkan Atalya. Buktinya Atalya membawa Yehuda menyembah berhala baal seperti Israel Utara. Ternyata dengan segala cara Yoyada tetap melakukan tugasnya sebagai imam di bait Allah. Bila ditinjau dengan teliti kemungkinan besar penduduk Yehuda lebih mengakui kepemimpinan imam Yoyada daripada kekuasaan Atalya. Yoyada hanyalah seorang imam dan penasehat raja yang disepelekan oleh raja tetapi yang dihormati rakyat secara diam-diam.

Justru karena disepelekan raja, Yoyada dapat menyembunyikan Yoas dan mempersiapkannya menjadi raja Yehuda tanpa sepengetahuan raja palsu Atalya sang nenek yang tega membunuh cucu-cucunya. Yoyada betul-betul tak dipakai Atalya di istana kerajaan, tetapi dipakai Allah untuk menjaga rencana-Nya. Yoyada merasa takut melakukan banyak hal dalam menyembunyikan dan mempersiapkan Yoas menjadi raja Yehuda. Tetapi Yoyada menyerahkan seluruh hidupnya kepada Tuhan. Bila seseorang secara sengaja, tulus dan sungguh-sungguh menyerahkan diri kepada Allah akan terbentuk menjadi orang benar dan hidup dalam kebenaran. Dengan demikian akan menjadi sosok yang memberi dampak yang baik. Itulah sosok imam Yoyada. Yoyada hanyalah seorang imam dan penasehat raja yang berlanjut pada saat Yoas menjadi raja Yehuda. Tetapi Yoyada sangat dihormati oleh penduduk Yehuda. Dihormati pada masa hidupnya hingga sampai matinya. Setelah Yoyada mati dia dikuburkan secara terhormat di samping raja-raja Yehuda. Suatu bentuk penghormatan yang tinggi diberikan kepadanya. Seluruh penduduk Yehuda sepakat memberi penghormatan setinggi itu kepada Yoyada. Pada zaman itu cara penguburan dan tempat penguburan seseorang mencerminkan penilaian sejarah tentang kehidupannya. Satu lagi alasan penduduk Yehuda memberikan penghormatan kepada Yoyada adalah kesetiaannya. Ia setia menempatkan ibadah kepada Allah tetap kokoh justru saat Atalya memaksa rakyat menyembah berhala baal. (MT)

Terhormat tidak selalu karena kedudukan tetapi karena ketundukan kepada firman Tuhan.

GeMA 2020

Yoas : - Raja Yehuda
 - Hidup benar
 - Menata keuangan

Bacaan Sabda : 2 Raja-raja 12:1-21

2 Raja-raja 12:9 *"Kemudian imam Yoyada mengambil sebuah peti, membuat lobang pada tutupnya dan menaruhnya di samping mezbah, di sebelah kanan apabila orang masuk ke rumah TUHAN. Para imam penjaga pintu menaruh ke dalamnya segala uang yang dibawa orang ke dalam rumah TUHAN."*

Yoas satu-satunya dinasti Daud yang selamat karena disembunyikan Yoyada. Pada usia tujuh tahun Yoas ditahbiskan secara resmi disertai upacara kerajaan menjadi raja Yehuda. Yoas raja Yehuda hidup benar dan membawa umat menyembah kepada Allah selama Yoyada menjadi penasehatnya. Yoas memberi koreksi kepada penataan keuangan di Bait Allah. Pada zaman Yoaslah sistem memberi persembahan di Bait Allah dilaksanakan dengan cara menaruhnya di peti atau kantong persembahan. Selama memerintah 40 tahun di Yehuda, Yoas membuat banyak kemajuan di Yerusalem. Kemajuan dapat dicapai karena penataan keuangan dan ekonomi yang baik, mengikuti praktek ibadah

dan penyembahan yang benar. Pemberian persembahan di rumah Tuhan dengan cara menaruhnya di peti dengan lubang kecil diikuti penduduk dengan menabung di tempat yang disediakan yang kita kenal sekarang dengan celengan. Hal itu memotivasi penduduk menghemat tetapi juga melatih rakyat menjadi pemberi yang tertib. Penataan keuangan di Bait Allah dilaksanakan Yoas karena menemukan banyak penyalahgunakan persembahan sukarela jemaat. Setelah penataan diadakan ternyata semangat memberi umat justru meningkat tajam. Lebih baiknya lagi penataan keuangan rakyat semakin baik pula. Sepanjang sejarah gereja kenyataan yang sering terjadi adalah kelemahan rohani sering terjadi, akibat kecerobohan menata keuangan. Umat Tuhan harus suka memberi tetapi harus juga seksama dalam hal pengolahan keuangan. *Bila umat cerdas dan benar mengolah keuangan sesuai firman Tuhan, maka kepadanya akan dipercayakan harta yang sesungguhnya (Lukas 16:11).* Walaupun Yoas hidup benar di hadapan Allah ternyata tidaklah selama pemerintahannya 40 tahun itu dia hidup dalam kebenaran. Setelah Yoyada wafat Yoas menyimpang dari kebenaran. Dosa terbesarnya adalah membunuh Zakaria anak Yoyada yang sudah menyelamatkannya. Akibat dosanya, Yoas terbunuh oleh perwiranya sendiri. Tidak aneh juga bila penghormatan rakyat dan para tua-tua Yehuda ditujukan kepada Yoyada yang dikuburkan dikuburan para raja sedangkan Yoas di pemakaman rakyat jelata. Itulah pentingnya setia sampai mati. **(MT)**

Raja pun membutuhkan penasehat, karena nasehat itu penting.

GeMA 2020

Yoahas dan Yoas : - Raja Israel
- Petunjuk nabi
- Dosa Yerobeam

Bacaan Sabda : 2 Raj. 13:1-25

2 Raja-raja 13:4, 23 *"Tetapi kemudian Yoahas memohon belas kasihan TUHAN, dan TUHAN mendengarkan dia, sebab Ia telah melihat, bagaimana beratnya orang Israel ditindas oleh raja Aram. "Tetapi TUHAN mengasihani serta menyayangi mereka, dan Ia berpaling kepada mereka oleh karena perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak dan Yakub..."*

Yoahas dan anaknya Yoas adalah 2 raja Israel berturut-turut walaupun kedua raja Israel ini mempunyai sisi baik dalam memerintah Israel, tetap saja keburukannya jauh lebih besar. Seperti biasanya mereka berdua sama seperti raja Israel lainnya. Yaitu mengikuti dosa-dosa Yerobeam raja Israel Utara pertama. Kalau Yoahas peduli akan penderitaan rakyat sehingga dia memohon belas kasihan Allah atas umat-Nya. Ketika Yoahas berdoa Allah mengutus penolong kepada Israel agar terlepas dari penindasan orang Aram. Dalam kenyataannya tidak ada orang atau seorang pahlawan penolong Israel tetapi mereka tertolong tanpa melakukan perlawanan. Dalam hal ini Allah sendiri bertindak memegang kendali

sehingga Israel terlepas dari penindasan. Jadi jelas bahwa bila umat-Nya berdoa dengan sungguh-sungguh Allah akan memberi pertolongan tentu saja lewat cara Allah sendiri. Realita yang sangat sulit dipahami adalah betapa kerasnya hati raja-raja Israel untuk terus mengikuti dosa Yerobeam atau terus terlibat kepada penyembahan berhala. Padahal sudah berulang-ulang terbukti berhala hanya mendatangkan penderitaan. Sudah berulang-ulang juga terbukti bila raja Israel meninggalkan berhala dan berpaling kepada Allah selalu pertolongan segera nyata yakni Israel lepas dari penderitaan. Hal itu membuktikan bahwa hidup beriman kepada Allah itu adalah karya dan anugerah Allah. Yoas raja Israel yang menggantikan Ayahnya Yoahas pun tetap saja sama dengan raja-raja Israel lainnya, yaitu mengikuti dosa Yerobeam. Yoas sempat membuat keputusan tepat meminta petunjuk dari nabi Elisa. Karena harus mentaati petunjuk nabi maka sebanyak 3 kali dia dapat mengalahkan Aram yang selalu berusaha menjajah dan menaklukkan Israel. Tetapi setelah Nabi Elisa wafat, Yoas kehilangan tuntunan yang benar sehingga tetap saja dengan penyembahan berhalanya. Bila Allah menolong hanya karena Allah memegang janji-Nya kepada Abraham, Ishak dan Yakub. Perlu juga kita mengetahui bahwa ada beberapa raja Israel Utara yang punya kesamaan nama dengan raja Yehuda. Sebenarnya selalu ada usaha dari kedua belah pihak untuk menggagalkan persatuan tetapi Allah sengaja bertindak mencegah karena menjaga kelanjutan dinasti Daud. Hal ini penting agar janji Allah melalui Daud tetap terjaga. (MT)

Umat pilihan adalah umat terpisah. Terpisah dari umat penyembah berhala.

GeMA 2020

Amazia : - Raja Yehuda
- Tak sebaik Daud
- Harga ketaatan

Bacaan sabda : 2 Taw. 25:1-28

2 Tawarikh 25:9 *"Lalu kata Amazia kepada abdi Allah itu: "Bagaimana dengan seratus talenta yang telah kuberikan kepada pasukan-pasukan Israel itu?" Jawab abdi Allah itu: "TUHAN dapat memberikan lebih dari pada itu kepadamu!"*

Amazia raja Yehuda melakukan dua tindakan yang ekstrim yang mendapat peringatan dari Tuhan dan para penehatnya. Tindakan pertama adalah bersekutu dengan Israel Utara dalam menghadapi peperangan melawan bani Seir. Padahal dia tahu bahwa Allah melarang mereka bersekutu dengan Israel. Faktanya setiap terjalin persekutuan raja-raja Israel Utara selalu berusaha menghabiskan dinasti Daud yang merupakan penyandang janji Allah. Amazia sudah membayar tentara Israel dengan seratus talenta. Tetapi ketika Tuhan memerintahkan agar Amazia membatalkan persekutuan itu, dia taat. Ketaatan kepada Tuhan harus dibayar dengan mahal. Amazia mematuhi nasehat abdi Allah untuk membatalkan

persekutuannya dengan Israel Utara. Walaupun Amazia kehilangan seratus talenta, dia memperoleh keuntungan lebih berupa kemenangan atas bani Seir tanpa dukungan dari Israel Utara. Amazia dalam hal ini, mewariskan pelajaran yang berharga bagi umat Tuhan sepanjang zaman. Jika pada suatu saat kita dihadapkan kepada fakta harus siap rugi demi mentaati firman Allah , ya! Patuh sajalah artinya kita harus mengandalkan kesetiaan Allah lebih dari tawaran dunia walaupun kelihatannya sangat rugi. Sebab ke depan sudah pasti lebih banyak lagi kasih karunia Allah yang dapat kita terima. Tindakan ekstrim Amazia adalah mengadakan adu tenaga secara terbuka kepada raja Israel. Penasehat sudah menasehati Amazia agar dia mengurungkan niatnya mengadu tenaga dengan raja Israel, karena hal itu mendatangkan malapetaka kepada Amazia dan rakyat Yehuda. Rupanya kemenangannya terhadap bani Seir telah membuat Amazia menjadi sombong. Padahal walaupun Amazia menang sesungguhnya dialah yang terjajah. Terjajah karena dia justru semakin jauh terlibat menyembah berhala bani Seir yang dikalahkannya. Kesombongan menguasai hatinya sehingga adu tenaga secara terbuka itu tetap saja dilaksanakan. Amazia bin Yoas raja Yehuda ini dengan mudahnya dikalahkan Yoas bin Yoahas raja Israel Utara. Hal itu bukan hanya mencelakakan Amazia tetapi mendatangkan kerugian besar kepada bangsa Yehuda. Hanya karena anugerah Allah lah yang membuat Amazia dan Yehuda terlindung. Nyatanya Amazia masih hidup lima belas tahun lagi setelah Yoas raja Israel yang mengalahkannya mati. (MT)

Ketaatan kepada Allah itu indah, tapi mudah hilang tak disertai dengan kerendahan hati.

GeMA 2020

Uzia : - Raja Yehuda
- Masa taat Tuhan
- Masa murtad

Bacaan sabda : 2 Taw. 26:1-23

2 Tawarikh 26:5, 16 *"Ia mencari Allah selama hidup Zakharia, yang mengajarnya supaya takut akan Allah. Dan selama ia mencari TUHAN, Allah membuat segala usahanya berhasil. "Setelah ia menjadi kuat, ia menjadi tinggi hati sehingga ia melakukan hal yang merusak. Ia berubah setia kepada TUHAN, Allahnya, dan memasuki bait TUHAN untuk membakar ukupan..."*

Membaca kisah raja-raja Yehuda ini bisa sangat membosankan. Membosankan karena masa pemerintahan mereka sebagian besar terbagi dalam dua bagian yaitu masa taat dan masa murtad. Hal ini sangat nyata secara menyolok dalam kehidupan Uzia. Pemerintahan Uzia terbagi dalam dua bagian "masa-masa taat dan hidup mencari Tuhan dan saat-saat dia tidak setia kepada Tuhan. Masa-masa Uzia hidup taat dan mencari Tuhan dia memperoleh kasih karunia Tuhan, kekuatan dan pertolongan sehingga sukses sebagai raja yang membawa Yehuda mampu memperoleh kemenangan demi kemenangan. Uzia baru berusia enam belas tahun. Masa mudanya dia taat kepada Allah. Kehadiran Zakaria

penasehat raja sangat berpengaruh dalam kepemimpinan Uzia. Seorang muda akan hidup dalam kebenaran bila mentaati petunjuk orang tua yang takut kepada Allah. Sama seperti Yoas yang taat kepada tuntunan imam Yoyada. Dalam pendampingan Zakaria penasehat raja, Uzia hidup mencari Tuhan yang membuat segala usahanya dalam memimpin Yehuda sangat berhasil. Uzia memimpin Yehuda selama lima puluh dua tahun. Dalam kepemimpinannya Yehuda menjadi negara yang kuat. Seharusnya kondisi yang kuat ini adalah alasan untuk bersyukur selalu kepada Tuhan. Tetapi justru membuat Uzia merasa berhak melakukan apa saja termasuk melaksanakan tugas-tugas keimaman yang terkategori sebagai tindakan yang merusak. Suatu dosa keangkuhan sebagai wujud ketidaksetiaannya kepada Allah. Akibat dosa ketidaksetiaannya ini Uzia ditimpa penyakit kusta pada dahinya. Menurut tradisi yang berlaku saat itu sakit kusta adalah kutuk sehingga harus diisolasi dari penduduk. Akibat kesombongan Uzia sakit kusta, terisolasi hingga pada hari kematiannya. Melalui kisah raja-raja Yehuda khususnya raja Uzia adalah pelajaran yang sangat berharga bagi para hamba-hamba Tuhan sepanjang sejarah. Bila saja kita jujur keadaan ini tak akan berlangsung. Para hamba Tuhan besar cenderung menjadi sombong justru pada puncak keberhasilan pada masa tuanya. Ada saja kasus memalukan yang mereka lakukan. Mulai dari pemikiran teologianya yang menyimpang hingga pelanggaran moral yang memalukan. Semuanya ini terjadi dengan satu alasan yang sama yaitu kesombongan. (MT)

Percaya dan taat sesaat tak bermanfaat, sebab itu taat dan setia.

GeMA 2020

Ahas anak Yotam : - Raja Yehuda
- Perencana dan pembisnis
- Pemuja kesuksesan

Bacaan sabda : 2 Raj. 16:1-20

2 Raja-raja 16:3 *“Tetapi ia hidup menurut kelakuan raja-raja Israel, bahkan dia mempersembahkan anaknya sebagai korban dalam api, sesuai dengan perbuatan keji bangsa-bangsa yang telah dihalau TUHAN dari depan orang Israel.”*

Ahas bukan mencontoh hal-hal yang sangat baik dari ayahnya Yotam. Justru Ahas menganggap hidup benar ayahnya sebagai hal yang tidak patut ditiru karena tidak mendatangkan kemajuan bagi suatu bangsa. Sikap ayahnya yang tidak mau membangun hubungan dengan Israel dan bangsa-bangsa lain dianggap sebagai kelemahan suatu bangsa. Ahas adalah seorang anak muda yang cerdas. Dia perencana unggul dan pembisnis ulung. Membangun hubungan dengan Israel dan bangsa-bangsa lain baginya penting untuk meningkatkan kemajuan ekonomi bangsa Yehuda. Ternyata keterbukaan kepada bangsa-bangsa mendatangkan kerugian besar bagi kehidupan kerohanian dan keagamaan Yehuda.

Ahas mempraktekkan penyembahan berhala baal dan berbagai berhala yang masih bercokol di bangsa-bangsa Kanaan. Di era pemerintahan raja Ahas Yehuda memasuki masa suram yang marak dengan berbagai kekacauan sebagai wujud dari kemerosotan rohani. Kemurtadan begitu hebat sehingga raja Ahas melakukan upacara keagamaan kafir dengan mempersembahkan anaknya dalam api sebagai korban kepada dewa-dewa kafir. Pikiran Ahas tertuju kepada kekayaan materi. Nasehat-nasehat para nabi seperti nabi Yesaya dianggap sepi. Tak pernah terlintas dipikirkannya menjadikan firman Allah yang disampaikan para nabi sebagai standar dalam bersikap. Ahas menganggap hukum taurat mengikat dengan membatasi kebebasannya dalam membangun kemakmuran Yehuda. Ahas tidak percaya kepada campur tangan Tuhan untuk kesejahteraan umat, yang dipercaya adalah uang untuk kemakmuran dirinya. Dia sangat terganggu dengan peringatan berulang-ulang dari nabi Yesaya agar percaya dan mentaati Tuhan. Segala upayanya buat sementara sepertinya berhasil, tetapi setelah ditimbang-timbang pada akhir pemerintahannya kekayaan rumah Tuhan hampir terkuras semuanya. Terbukti hikmat duniawi dalam pekerjaan Tuhan akan selalu mengakibatkan kemiskinan rohani. Sepanjang sejarah gereja Tuhan terus menerus terjadi praktek-praktek yang sama. Praktek yang dimaksud adalah menjadikan kesuksesan secara materi sebagai standar kebenaran. Tetapi perlu kita ingat pada akhirnya kebenaran sejati akan tetap menjadi pemenang. Tidak ada yang salah dengan uang dan kekayaan. Uang itu natural. Sikap kepada uang itulah yang harus dikuasai. Jadikan uang menjadi hamba bukan tuan. (MT)

Kekayaan dan uang adalah hamba yang baik tetapi bisa menjadi tuan yang kejam. Sebab itu jadikanlah dia tetap menjadi hamba.

GeMA 2020

Hosea : - Raja Israel terakhir
- Terbuang ke Asyur
- Umat yang hilang

Bacaan Sabda : 2 Raj. 17:1-41

2 Raja-raja 17:22-23 *“Demikianlah orang Israel hidup menurut segala dosa yang telah dilakukan Yerobeam; mereka tidak menjauhinya, sampai TUHAN menjauhkan orang Israel dari hadapan-Nya seperti yang telah difirmankan-Nya dengan perantaraan semua hamba-Nya, para nabi. Orang Israel diangkut dari tanahnya ke Asyur ke dalam pembuangan...”*

Mempelajari raja-raja Israel Utara cukup membosankan dan sangat memprihatinkan. Semua raja-rajanya mempraktekan penyembahan berhala dan hidup bertentangan dengan firman Allah. Mereka tetap bangga dengan status umat pilihan Allah, tetapi tidak hidup sebagai umat pilihan Allah. Setelah Yoahas dan Yoas masih ada Zakaria, Salum, Menahem, Pekahya dan Pekah. Tetapi kita melompat saja kepada Hosea raja terakhir Israel Utara. Tak ada gunanya rasanya dibahas karena semua sama saja. Mulai dari Yerobeam raja Israel Utara pertama hingga Hosea raja Israel Utara terakhir kurang lebih 210 tahun selalu ditandai penyembahan berhala, pemberontakan dan kemerosotan rohani serta keburukan moral. Akhirnya Allah memutuskan membuang

Israel Utara dari hadirat-Nya. Allah telah sangat sabar menunggu umat-Nya. Kesabaran Allah adalah memberikan kesempatan kepada umat-Nya untuk bertobat. Tetapi Allah melihat Israel Utara sudah sampai ke titik tak mungkin bertobat. Satu-satunya yang perlu untuk umat ini adalah hukuman yang sangat keras, karena hukuman-hukuman biasa tidak pernah membuat mereka bertobat. Hukuman itu adalah membuang dan menceraikan umat itu ke Asyur. Allah mempunyai alasan dan tujuan yang jelas membiarkan umat-Nya terbuang dan tercerai berai. Alasan-alasan Allah merupakan sejarah penebusan Allah kepada umat-Nya dari perbudakan di Mesir. Kemudian penyembahan yang menyimpang berulang kali dilakukan umat karena ingin sukses mereka menyembah berhala yang kelihatan agar mereka dapat menyuap dan mengatur sesembahan mereka. Karena tujuan mereka bukanlah kebenaran melainkan kekayaan. Padahal bila umat menyembah Allah adalah agar umat diatur untuk hidup dalam kebenaran. Selanjutnya adalah mereka sangat tertarik untuk mengikuti gaya hidup yang fasik dan hidup dengan sistem moral yang buruk. Itulah sebabnya umat selalu saja secara terang-terangan melawan hukum Allah dan menolak para nabi yang sejati. Allah juga mempunyai tujuan yang jelas membuang umat-Nya ke Asyur suatu bangsa yang fasik. Allah ingin memurnikan iman umat-Nya Mengijinkan umat-Nya sepuluh suku belajar dari penderitaan untuk berpaling kepada Allah. Pada tahun 722 SM Israel terbuang ke Asyur dan tercerai berai di antara bangsa kafir. Dan setelah itu sejarah Israel Utara betul-betul hilang. Dalam Perjanjian baru mereka dikenal sebagai orang Samaria, dan status mereka sebagai umat pilihan Allah tak diakui oleh orang Yahudi.

Israel terbuang ke Asyur agar belajar banyak dari kesalahan berkepanjangan yang mereka lakukan.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

Dapat Dilihat Pada Websiste www.gbi-ka.org
Atau Dapat Langsung Akses  **YouTubeTV**

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
 2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
 3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
 4. Generasi muda mengalami revival
 5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
 6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.
- Amin.

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan : Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Juni. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Alya Ahastari	01	Tjia Hadiyanto	09	Tan King Hwa	20
Leny	01	Armen	09	Billy Lilua	20
Esther Lia	02	Binara Ginting	11	Mindjung	21
Tamirah	02	Fransiskus LK	12	Tri Wahyuni	22
Tjong Kim	02	Bryant Hans Saputra	12	Erwin Junaidi	23
Juniati	03	Michael Cristian	12	Trisya Halim	23
Rafhael J. Sidalle	03	Silva Atara	13	Nurjaya Juanda	23
Theng Moi Foeng	04	Lim Fong Fong	13	Eunike Friskila	25
Kevin Halim	05	Ira Maya	13	Ong Ay Ing	26
Jo Enniwaty	05	Mey Fang	13	Michael Halim	27
Arianita	05	Teguh Purnomo	14	Bong Lie Tjhan	27
Surya Subandi	05	Dini Dneke	14	Hongky P.	28
Julius	06	Cinaylie	16	Refi	29
Phang Sui Tjen / Yenni	06	Lindawati	16	Isaac Christ	29
Andi Wijaya	07	Efendi	17	Timothy Ariel Wijaya	30
Harum Sari	07	Novy Sisilya	18		
Randi	08	Ong Yunita Lesmana	19		
Pdp. Asiung	09	Neneng Kautinah	20		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Herry Tanoto & Sisca Filiana - 02 Juni
Ronny Oey & Juniati - 06 Juni
Irwin Djaja & Yolanda Widjaja - 16 Juni
Hengky Lemuel & Esther Liana - 28 Juni

*Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman*

*Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.
Wahyu 7:9*



VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Untuk kalangan sendiri

Cover Design by Kiran